

LITERASI KEUANGAN, TOLERANSI RISIKO, PENDAPATAN, DAN KEPUTUSAN INVESTASI: PERAN MEDIASI MINAT INVESTASI PADA PEGAWAI PT POS KCU SEMARANG

Moh Zaki Abdul Munif¹

Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Semarang, Semarang, Indonesia¹

Email: zakimunif91@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the effects of financial literacy, risk tolerance, and income on investment decisions, with investment interest serving as a mediating variable among employees of PT Pos KCU Semarang. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The population consisted of 110 employees of PT Pos KCU Semarang, all of whom were selected as respondents using a saturated sampling technique. Primary data were collected through questionnaires using a Likert scale. Data were analyzed using partial least squares structural equation modeling with the assistance of SmartPLS software. The results indicate that financial literacy, risk tolerance, and income have positive and significant effects on investment interest. Financial literacy and risk tolerance also have positive and significant effects on investment decisions, while income has no significant direct effect on investment decisions. Investment interest has a positive and significant effect on investment decisions. The indirect effect analysis shows that investment interest mediates the effects of financial literacy, risk tolerance, and income on investment decisions. These findings indicate that better financial knowledge, greater risk tolerance, and adequate income can increase employees' investment interest, which subsequently contributes to investment decision-making. Investment interest therefore plays an important role as a mechanism linking financial and psychological factors to investment decisions.*

Keyword: *Financial Literacy; Risk Tolerance, Income; Investment Interest; Investment Decision.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan pendapatan terhadap keputusan investasi dengan minat investasi sebagai variabel mediasi pada pegawai PT Pos KCU Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Populasi penelitian terdiri atas 110 pegawai PT Pos KCU Semarang dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan pemodelan persamaan struktural berbasis metode kuadrat terkecil parsial dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, toleransi risiko, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Literasi keuangan dan toleransi risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa minat investasi mampu memediasi pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, kemampuan menghadapi risiko, dan kondisi pendapatan dapat mendorong minat investasi yang pada akhirnya mendukung terbentuknya keputusan investasi pegawai. Penelitian ini menegaskan pentingnya minat investasi sebagai mekanisme yang menghubungkan faktor keuangan dan psikologis dengan keputusan investasi.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Toleransi Risiko; Pendapatan; Minat Investasi; Keputusan Investasi.

PENDAHULUAN

Keputusan investasi merupakan proses penentuan pilihan dalam mengalokasikan dana pada berbagai instrumen keuangan untuk memperoleh keuntungan di masa depan (Rahadi, D. R., & Stevanus, 2020). Keputusan investasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan finansial, tetapi

juga melibatkan pertimbangan rasional, psikologis, dan kesiapan individu dalam menghadapi risiko. Perkembangan instrumen investasi yang semakin kompleks menuntut individu mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mencapai kesejahteraan finansial secara berkelanjutan (Hikmah *et.al.*, 2026).

Fenomena menunjukkan bahwa keputusan investasi pada kalangan pekerja masih belum optimal. Sebagian individu dengan penghasilan tetap belum mampu memanfaatkan peluang investasi secara maksimal, bahkan cenderung menempatkan dana pada instrumen yang kurang produktif atau tidak berinvestasi sama sekali. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan dana (Mardiya *et.al.*, 2025).

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam keputusan investasi. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan memahami konsep dasar keuangan, pengelolaan dana (Putri., Giatman, M., & Mardizal, 2025), pemilihan instrumen investasi, serta analisis risiko dan keuntungan. Tingkat literasi keuangan yang tinggi membantu individu mengevaluasi alternatif investasi dan mengambil keputusan secara rasional, sedangkan literasi yang rendah dapat menyebabkan kesalahan pemilihan instrumen atau kecenderungan menghindari investasi (Afriani *et al.*, 2023).

Toleransi risiko menggambarkan kesediaan individu menerima kemungkinan kerugian dalam aktivitas investasi. Individu dengan toleransi risiko tinggi cenderung memilih instrumen dengan potensi keuntungan besar meskipun berisiko tinggi, sedangkan individu dengan toleransi rendah lebih memilih instrumen yang aman. Toleransi risiko memiliki peran strategis dalam membentuk keputusan investasi (Mardiya *et.al.*, 2025). Pendapatan juga menentukan kemampuan individu dalam mengalokasikan dana untuk investasi setelah memenuhi kebutuhan konsumsi. Pendapatan yang lebih tinggi dan stabil memberikan peluang investasi yang lebih besar, tetapi pendapatan tinggi tidak selalu menghasilkan keputusan investasi yang baik tanpa didukung pemahaman dan dorongan internal (Hafzari, 2025).

Minat investasi berperan sebagai variabel mediasi yang menjembatani pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan pendapatan terhadap keputusan investasi (Maisarah, P. A., Fonna, F., & Firdaus, 2025). Minat merupakan dorongan internal yang mendorong individu mengimplementasikan pengetahuan dan kemampuan finansial ke dalam tindakan nyata. Ketidadaan minat dapat menyebabkan individu tidak mengambil keputusan investasi meskipun memiliki kemampuan dan sumber daya yang memadai (Hidayat & Pamungkas, 2022). Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan minat karena individu memahami manfaat investasi, toleransi risiko yang tinggi meningkatkan kesiapan menghadapi ketidakpastian, sedangkan pendapatan yang memadai mendukung realisasi minat tersebut (Putri & Rahmawati, 2021).

Urgensi penelitian terlihat pada pegawai PT Pos KCU Semarang yang memiliki pendapatan relatif stabil dan berpotensi melakukan investasi untuk mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang. Hasil pra-riset terhadap 25 pegawai yang dipilih secara purposif menunjukkan bahwa pemahaman investasi masih rendah. Sebanyak 60,0% responden menyatakan tidak memahami konsep pengelolaan keuangan investasi, sedangkan hanya 8,0% yang merasa memahami konsep tersebut. Toleransi risiko juga cenderung rendah, ditunjukkan oleh 31,8% responden yang menolak dan 31,8% yang masih ragu terhadap risiko investasi, sementara penerimaan positif hanya 36,3%.

Pandangan mengenai pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi relatif terbagi. Sebanyak 40,0% responden menyatakan setuju bahwa pendapatan memengaruhi keputusan investasi, 36,0% menyatakan tidak setuju, dan 24,0% menyatakan kurang setuju. Minat investasi tergolong rendah dengan 80,0% responden menyatakan kurang setuju hingga tidak setuju untuk berinvestasi dan hanya 20,0% menunjukkan minat positif. Kondisi tersebut sejalan dengan keputusan investasi, di mana 76,0% responden belum memiliki komitmen melakukan investasi secara terencana dan berkelanjutan. Hasil pra-riset tersebut menunjukkan adanya hambatan pada aspek literasi keuangan, toleransi risiko, dan minat investasi yang berpotensi memengaruhi keputusan finansial jangka panjang (Triansyah & Putra, 2025).

Penelitian Afriani *et al.* (2023) berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Risk Tolerance terhadap Keputusan Investasi" menunjukkan bahwa literasi keuangan dan toleransi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menambahkan pendapatan dan minat investasi sebagai variabel mediasi.

Hidayat & Pamungkas (2022) melalui penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi pada Saham" menunjukkan bahwa toleransi risiko menjadi faktor dominan dalam keputusan investasi. Penelitian tersebut tidak memasukkan

pendapatan dan minat investasi serta berfokus pada investor saham, sedangkan penelitian ini menggunakan pegawai PT Pos KCU Semarang sebagai objek.

Putri & Rahmawati (2021) melalui penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko terhadap Minat dan Keputusan Investasi" menggunakan *path analysis* dan menemukan bahwa minat investasi mampu menjadi perantara dalam meningkatkan keputusan investasi. Penelitian ini menambahkan pendapatan sebagai faktor ekonomi yang memengaruhi minat dan keputusan investasi.

Astutik, Sriyono, S. (2024) melalui penelitian "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Keuangan, serta Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya" menunjukkan bahwa pendapatan dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi yang kemudian berdampak pada keputusan investasi. Penelitian ini menambahkan toleransi risiko sebagai faktor psikologis dan menggunakan pegawai PT Pos KCU Semarang sebagai objek penelitian.

Kebaruan penelitian ini tidak hanya terletak pada penggabungan literasi keuangan, toleransi risiko, dan pendapatan dalam menjelaskan keputusan investasi, tetapi juga pada pengujian minat investasi sebagai mekanisme yang menjembatani pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap keputusan investasi. Secara konseptual, pendapatan yang lebih tinggi tidak selalu secara langsung mendorong seseorang untuk mengambil keputusan investasi. Kemampuan finansial yang memadai perlu disertai dengan ketertarikan dan dorongan untuk berinvestasi agar dapat diwujudkan dalam keputusan investasi. Pemahaman keuangan dan kemampuan individu dalam menghadapi risiko juga dapat membentuk minat investasi terlebih dahulu sebelum diwujudkan dalam keputusan investasi. Perspektif tersebut menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya yang cenderung menguji hubungan langsung antarvariabel. Objek penelitian pada pegawai PT Pos KCU Semarang memberikan konteks empiris yang relatif spesifik dalam kajian perilaku keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengembangan perspektif *behavioral finance*, khususnya dalam menjelaskan proses terbentuknya keputusan investasi melalui minat investasi, serta memberikan implikasi praktis bagi upaya meningkatkan literasi dan aktivitas investasi pegawai.

Permasalahan penelitian berangkat dari belum jelasnya mekanisme yang menjelaskan terbentuknya keputusan investasi pada pegawai PT Pos KCU Semarang. Pendapatan yang memadai belum tentu secara otomatis mendorong seseorang untuk mengambil keputusan investasi karena keputusan tersebut dapat dipengaruhi terlebih dahulu oleh adanya minat untuk berinvestasi. Kondisi serupa dapat terjadi pada literasi keuangan dan toleransi risiko, ketika pengetahuan serta kemampuan dalam menghadapi risiko belum tentu diwujudkan dalam keputusan investasi apabila tidak disertai minat investasi. Research gap konseptual dalam penelitian ini terletak pada belum jelasnya apakah pendapatan, literasi keuangan, dan toleransi risiko memengaruhi keputusan investasi secara langsung atau bekerja melalui minat investasi sebagai mekanisme perantara. Hasil pra-riset yang menunjukkan masih rendahnya literasi keuangan, toleransi risiko, minat investasi, dan keputusan investasi semakin memperkuat pentingnya pengujian empiris terhadap hubungan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut membentuk minat dan pada akhirnya mendorong keputusan investasi pegawai PT Pos KCU Semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif dan metode *explanatory survey* untuk menganalisis hubungan dan pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan pendapatan terhadap keputusan investasi, baik secara langsung maupun melalui minat investasi sebagai variabel mediasi. Penelitian menggunakan desain *cross-sectional*, sehingga pengumpulan data dilakukan pada satu periode tertentu melalui kuesioner (Sugiyono, 2021). Penggunaan desain tersebut memungkinkan penelitian memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antarvariabel berdasarkan kondisi responden pada saat penelitian dilakukan.

Populasi penelitian adalah seluruh pegawai PT Pos KCU Semarang yang berjumlah 110 orang, terdiri atas 67 pegawai tetap dan 43 pegawai kontrak. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (*sensus*), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden penelitian. Jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 110 orang (Sugiyono, 2022).

Pengumpulan data dilaksanakan pada [bulan dan tahun penelitian] setelah memperoleh izin dari pihak PT Pos KCU Semarang. Kuesioner disebarikan kepada seluruh pegawai yang menjadi anggota populasi melalui [Google Form secara online/dibagikan secara langsung dalam bentuk cetak], sesuai dengan mekanisme yang disepakati dengan pihak perusahaan. Responden diberikan

penjelasan mengenai tujuan penelitian dan petunjuk pengisian kuesioner sebelum memberikan jawaban. Dari 110 kuesioner yang disebar, sebanyak 110 kuesioner dinyatakan lengkap dan dapat digunakan dalam proses analisis data. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa seluruh anggota populasi yang ditetapkan sebagai sampel memberikan data yang dapat diolah.

Variabel penelitian terdiri atas literasi keuangan (X1), toleransi risiko (X2), dan pendapatan (X3) sebagai variabel independen, minat investasi (Z) sebagai variabel mediasi, serta keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen. Literasi keuangan diukur melalui pemahaman perencanaan keuangan, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, kebiasaan menabung, pemahaman risiko utang, dan pengetahuan dasar investasi (Waqiah, 2025). Toleransi risiko diukur melalui *risk propensity*, *risk perception*, dan *risk preference* (Andini, 2025). Pendapatan diukur melalui tingkat pendapatan, kesejahteraan finansial, perbandingan pendapatan, dan rasio terhadap utang (Nurhayati & Harianti, 2023). Minat investasi diukur melalui motivasi, kecenderungan memenuhi minat, perasaan senang, serta keinginan atau harapan berinvestasi (Lioera et al., 2022). Keputusan investasi diukur melalui *rate of return*, *risk*, serta *relationship between return and risk* (Safryani et al., 2020). Seluruh indikator penelitian diukur menggunakan skala Likert 1–5, mulai dari 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju (Noor, 2012).

Operasionalisasi variabel penelitian disajikan dalam tabel operasional variabel yang memuat variabel penelitian, definisi operasional, indikator, jumlah item pernyataan, skala pengukuran, dan sumber indikator. Tabel tersebut digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan instrumen penelitian agar setiap variabel dapat diukur secara sistematis dan sesuai dengan konsep yang digunakan dalam penelitian.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai PT Pos KCU Semarang yang menjadi responden penelitian. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, dokumen yang relevan, serta sumber informasi lainnya yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2017; Sugiyono, 2018).

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan kecenderungan jawaban pada setiap variabel penelitian. Evaluasi *outer model* dilakukan melalui pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, dan reliabilitas konstruk. Validitas konvergen dinilai berdasarkan nilai *outer loading* $\geq 0,70$ dan Average Variance Extracted (AVE) $\geq 0,50$. Validitas diskriminan diuji menggunakan kriteria Fornell-Larcker dan Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). Reliabilitas konstruk dinilai melalui *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dengan nilai $\geq 0,70$ (Hair et al., 2021).

Evaluasi *inner model* dilakukan melalui nilai R-Square (R^2) dan *Effect Size* (f^2). R-Square digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel eksogen dalam menjelaskan variabel endogen, sedangkan *Effect Size* digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel eksogen terhadap variabel endogen (Hair et al., 2021). Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur *bootstrapping* dengan memperhatikan nilai *path coefficient*, *t-statistic*, dan *p-value*. Hubungan antarvariabel dinyatakan signifikan apabila *t-statistic* $> 1,96$ atau *p-value* $< 0,05$ pada tingkat signifikansi 5%. Pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan melalui nilai *Specific Indirect Effects* pada SmartPLS untuk mengetahui peran minat investasi sebagai variabel mediasi (Hair et al., 2021). Interpretasi hasil penelitian diarahkan pada hubungan empiris antarvariabel sesuai dengan desain penelitian, tanpa memberikan klaim kausalitas yang melampaui karakteristik penelitian *cross-sectional*.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan pegawai PT Pos KCU Semarang sebagai responden. Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, usia, dan masa kerja untuk memberikan gambaran umum profil responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	64	58,2%
	Perempuan	46	41,8%
Usia	< 25	4	3,6%
	26–35	96	87,3%
	36–45	10	9,1%

	> 46	0	0
Status Kepegawaian	Pegawai Tetap	73	66,4%
	Pegawai Kontrak	37	33,6%
Masa Kerja	< 5	39	35,5%
	5–10	66	60%
	> 10	5	4,5%
Penghasilan Tetap	Ya	110	100%
	Tidak	0	0

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 1, penelitian melibatkan 110 pegawai PT Pos KCU Semarang yang seluruhnya memenuhi kriteria penelitian. Mayoritas responden adalah laki-laki (58,2%), berusia 26–35 tahun (87,3%), pegawai tetap (66,4%), dan memiliki masa kerja 5–10 tahun (60%). Seluruh responden memiliki penghasilan tetap, sehingga data relevan untuk analisis penelitian.

Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kecenderungan penilaian responden terhadap setiap variabel penelitian. Penilaian responden menggunakan skala Likert 1–5, dengan skor 1 menunjukkan sangat tidak setuju dan skor 5 menunjukkan sangat setuju. Penentuan kategori rata-rata jawaban responden didasarkan pada interval kelas sebesar 0,80, sehingga nilai rata-rata 1,00–1,80 termasuk kategori sangat tidak setuju, 1,81–2,60 termasuk kategori tidak setuju, 2,61–3,40 termasuk kategori netral, 3,41–4,20 termasuk kategori setuju, dan 4,21–5,00 termasuk kategori sangat setuju. Adapun deskripsi jawaban responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Deskripsi Jawaban Responden

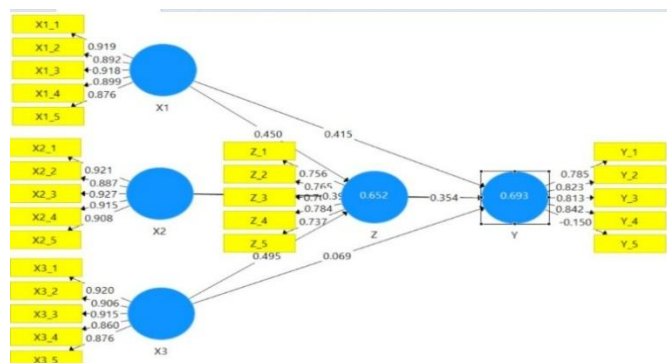
No.	Variabel	Rata-rata	Kategori
1	Keputusan Investasi (Y)	3,49	Setuju
2	Literasi Keuangan (X1)	3,45	Setuju
3	Toleransi Risiko (X2)	3,40	Setuju
4	Pendapatan (X3)	3,50	Setuju
5	Minat Investasi (Z)	3,53	Setuju

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel penelitian berada pada kategori setuju. Rata-rata tertinggi terdapat pada variabel minat investasi (3,53), sedangkan rata-rata terendah terdapat pada toleransi risiko (3,40). Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki literasi keuangan, toleransi risiko, pendapatan, minat investasi, dan keputusan investasi yang tergolong baik.

Hasil Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hasil analisis model pengukuran (*outer model*) yang diolah menggunakan SmartPLS 3 disajikan sebagai berikut:



Gambar 1 Outer Model

Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Outer Loading

Aitem	Literasi Keuangan	Toleransi Resiko	Pendapatan	Keputusan Invenstasi	Minat Investasi
X1.1	0.919				
X1.2	0.892				
X1.3	0.918				
X1.4	0.899				
X1.5	0.876				
X2.1		0.921			
X2.2		0.887			
X2.3		0.927			
X2.4		0.915			
X2.5		0.908			
X3.1			0.920		
X3.2			0.906		
X3.3			0.915		
X3.4			0.860		
X3.5			0.876		
Y1				0.785	
Y2				0.823	
Y3				0.813	
Y4				0.842	
Y5				-0.150	
M1					0.756
M2					0.765
M3					0.703
M4					0.784
M5					0.737

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 3, seluruh indikator pada variabel literasi keuangan, toleransi risiko, pendapatan, dan minat investasi memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70. Variabel keputusan investasi memiliki empat indikator dengan nilai *outer loading* di atas 0,70, sedangkan indikator Y5 memiliki nilai *outer loading* sebesar -0,150. Nilai negatif pada indikator Y5 perlu diperhatikan karena dapat menunjukkan bahwa pernyataan tersebut merupakan item negatif yang memerlukan proses *reverse coding*. Apabila Y5 merupakan pernyataan negatif, proses *reverse coding* perlu dilakukan terlebih dahulu sebelum menentukan keputusan penghapusan indikator. Hasil pengujian setelah *reverse coding* menjadi dasar untuk mengevaluasi kelayakan indikator tersebut dalam model. Apabila setelah dilakukan *reverse coding* indikator Y5 tetap memiliki nilai *outer loading* di bawah 0,70, indikator tersebut dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria validitas konvergen. Penghapusan Y5 menyebabkan variabel keputusan investasi dalam model akhir diukur menggunakan empat indikator, yaitu Y1, Y2, Y3, dan Y4. Seluruh indikator lainnya dipertahankan karena telah memenuhi kriteria *outer loading* $\geq 0,70$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa indikator yang digunakan dalam model akhir telah memenuhi kriteria validitas konvergen berdasarkan nilai *outer loading*, setelah dilakukan evaluasi terhadap indikator Y5.

Tabel 4 Uji Validitas Konvergen dan Diskriminan

Variabel	Indikator	Outer Loading	AVE	Cross Loading	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,919	0,812	0,919	Valid
	X1.2	0,892		0,892	Valid
	X1.3	0,918		0,918	Valid
	X1.4	0,899		0,899	Valid
	X1.5	0,876		0,876	Valid

Toleransi Risiko (X2)	X2.1	0,921	0,831	0,921	Valid
	X2.2	0,887		0,887	Valid
	X2.3	0,927		0,927	Valid
	X2.4	0,915		0,915	Valid
	X2.5	0,908		0,908	Valid
Pendapatan (X3)	X3.1	0,920	0,802	0,920	Valid
	X3.2	0,906		0,906	Valid
	X3.3	0,915		0,915	Valid
	X3.4	0,860		0,860	Valid
	X3.5	0,876		0,876	Valid
Keputusan Investasi (Y)	Y1	0,785	0,668	0,785	Valid
	Y2	0,823		0,823	Valid
	Y3	0,815		0,815	Valid
	Y4	0,845		0,845	Valid
Minat Investasi (Z)	Z1	0,756	0,562	0,756	Valid
	Z2	0,765		0,765	Valid
	Z3	0,703		0,703	Valid
	Z4	0,784		0,784	Valid
	Z5	0,737		0,737	Valid

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 4, seluruh indikator memiliki nilai *outer loading* $\geq 0,70$. Nilai AVE pada seluruh variabel juga lebih besar dari 0,50, yaitu 0,812 untuk literasi keuangan, 0,831 untuk toleransi risiko, 0,802 untuk pendapatan, 0,668 untuk keputusan investasi, dan 0,562 untuk minat investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai *cross loading* masing-masing indikator juga menunjukkan nilai tertinggi pada konstruk yang diukurnya, sehingga indikator dinyatakan memenuhi validitas diskriminan.

Tabel 5 HTMT dan Fornell Lacker

Variabel	X1	X2	X3	Y	Z
Literasi Keuangan	0,901	0,105	0,203	0,549	0,364
Toleransi Risiko	0,105	0,912	0,101	0,618	0,602
Pendapatan	0,203	0,101	0,896	0,201	0,520
Keputusan Investasi	0,549	0,618	0,201	0,817	0,877
Minat Investasi	0,364	0,602	0,520	0,877	0,750
Kriteria HTMT	< 0,90	< 0,90	< 0,90	< 0,90	< 0,90

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan tabel 5, nilai diagonal pada kriteria Fornell-Larcker merupakan akar kuadrat AVE masing-masing konstruk. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan korelasi konstruk dengan konstruk lainnya. Nilai HTMT seluruh pasangan konstruk juga berada di bawah 0,90, sehingga validitas diskriminan pada model penelitian dinyatakan terpenuhi.

Uji Reliabilitas

Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Reliabilitas

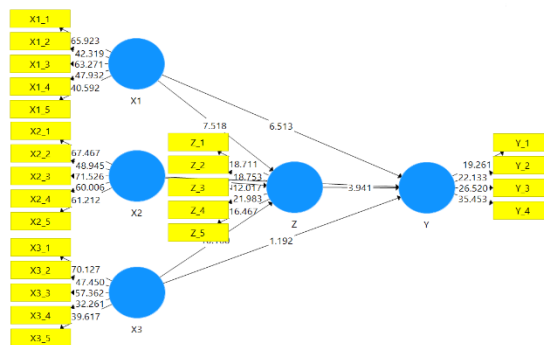
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,942	0,956	Reliabel
Toleransi Risiko (X2)	0,949	0,961	Reliabel
Pendapatan (X3)	0,939	0,953	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,834	0,889	Reliabel
Minat Investasi (Z)	0,805	0,865	Reliabel

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 6, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* di atas 0,70. Nilai *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0,805–0,949, sedangkan nilai *Composite Reliability* berkisar antara 0,865–0,961. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh konstruk penelitian memiliki konsistensi internal yang baik dan dinyatakan reliabel. Instrumen penelitian selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian *inner model* dan pengujian hipotesis.

Hasil Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Adapun hasil evaluasi model struktural (*Inner Model*) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2 Inner Model

R Square

Adapun hasil pengujian *R Square* dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7 R Square

Variabel	<i>R-Square</i>
Minat Investasi (Z)	0.652
Keputusan Investasi (Y)	0.693

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 7, nilai *R-Square* Minat Investasi (Z) sebesar 0,652 menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan 65,2% variasi Minat Investasi. Nilai *R-Square* Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,693 menunjukkan bahwa variabel independen dan Minat Investasi menjelaskan 69,3% variasi Keputusan Investasi. Sisanya masing-masing sebesar 34,8% dan 30,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Kedua nilai tersebut tergolong moderat.

F Square

Adapun hasil pengujian *F Square* dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8 F Square

	Literasi Keuangan	Toleransi Risiko	Pendapatan	Keputusan Investasi	Minat Investasi

Literasi Keuangan				0.365	0.562
Toleransi Risiko				0.291	0.776
Pendapatan				0.009	0.676
Keputusan investasi					
Minat Investasi				0,017	

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 8, Literasi Keuangan berpengaruh besar terhadap Keputusan Investasi (0,365) dan Minat Investasi (0,562). Toleransi Risiko berpengaruh sedang terhadap Keputusan Investasi (0,291) dan besar terhadap Minat Investasi (0,776). Pendapatan berpengaruh kecil terhadap Keputusan Investasi (0,009) dan besar terhadap Minat Investasi (0,676), sedangkan Minat Investasi berpengaruh kecil terhadap Keputusan Investasi (0,017). Pengaruh terbesar terdapat pada Toleransi Risiko terhadap Minat Investasi.

Model Fit

Adapun hasil pengujian Model Fit dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9 Model Fit

Indeks Kelayakan Model	Kriteria	Nilai	Hasil
SRMR	< 0,08	0.058	Baik
NFI	Mendekati 1	0.857	Baik
d_ULS	< HI95	0.996	Baik
d_G	< HI95	0.551	Baik
Chi-Square	Nilai lebih kecil lebih baik	326.571	Baik

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 9, nilai SRMR sebesar 0,058 (< 0,08) menunjukkan bahwa model memiliki kesesuaian yang baik. Oleh karena itu, model penelitian dinyatakan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Pengujian Hipotesis Langsung

Adapun hasil pengujian hipotesis langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Uji Pengaruh Langsung

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O /STDEV)	P Value	Keterangan
Literasi Keuangan (X1) → Minat Investasi (Z)	0,450	7,518	< 0,001	Signifikan
Toleransi Risiko (X2) → Minat Investasi (Z)	0,523	11,042	< 0,001	Signifikan
Pendapatan (X3) → Minat Investasi (Z)	0,495	10,160	< 0,001	Signifikan
Literasi Keuangan (X1) → Keputusan Investasi (Y)	0,427	6,513	< 0,001	Signifikan
Toleransi Risiko (X2) → Keputusan Investasi (Y)	0,401	5,465	< 0,001	Signifikan
Pendapatan (X3) → Keputusan Investasi (Y)	0,069	1,192	0,234	Tidak Signifikan
Minat Investasi (Z) → Keputusan Investasi (Y)	0,342	3,941	< 0,001	Signifikan

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 10, hasil pengujian pengaruh langsung masing-masing hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Z), dengan koefisien jalur sebesar 0,450 dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis pertama dinyatakan diterima.
2. Toleransi Risiko (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Z), dengan koefisien jalur sebesar 0,523 dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis kedua dinyatakan diterima.
3. Pendapatan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi (Z), dengan koefisien jalur sebesar 0,495 dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis ketiga dinyatakan diterima.
4. Literasi Keuangan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dengan koefisien jalur sebesar 0,427 dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis keempat dinyatakan diterima.
5. Toleransi Risiko (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dengan koefisien jalur sebesar 0,401 dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis kelima dinyatakan diterima.
6. Pendapatan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dengan koefisien jalur sebesar 0,069 dan p-value sebesar $0,234 > 0,05$. Hipotesis keenam dinyatakan ditolak.
7. Minat Investasi (Z) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y), dengan koefisien jalur sebesar 0,342 dan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Hipotesis ketujuh dinyatakan diterima.

Pengujian Hipotesis Tidak Langsung

Adapun hasil pengujian hipotesis tidak langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 11 Uji Pengaruh Tidak Langsung

Variabel	Original Sample (O)	T Statistics (O /STDEV)	P Value	Keterangan
Literasi Keuangan (X1) → Minat Investasi (Z) → Keputusan Investasi (Y)	0,154	3,538	$< 0,001$	Signifikan
Toleransi Risiko (X2) → Minat Investasi (Z) → Keputusan Investasi (Y)	0,179	3,582	$< 0,001$	Signifikan
Pendapatan (X3) → Minat Investasi (Z) → Keputusan Investasi (Y)	0,169	3,862	$< 0,001$	Signifikan

Sumber: Data Diolah Peneliti.

Berdasarkan Tabel 11, hasil pengujian pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) menunjukkan bahwa Minat Investasi (Z) berperan sebagai mediator dalam hubungan Literasi Keuangan (X1), Toleransi Risiko (X2), dan Pendapatan (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y). Seluruh pengaruh tidak langsung menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dengan nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Klasifikasi peran mediasi selanjutnya ditentukan dengan mempertimbangkan hasil pengaruh langsung (*direct effect*) masing-masing variabel terhadap Keputusan Investasi.

1. Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (Z)

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi, dengan koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,154 dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi juga signifikan, sehingga Minat Investasi berperan sebagai partial mediation. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dapat memengaruhi Keputusan Investasi secara langsung sekaligus melalui peningkatan Minat Investasi. Hipotesis kedelapan dinyatakan diterima.

2. Toleransi Risiko (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (Z)

Toleransi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi, dengan koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,179 dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh langsung Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi

juga signifikan, sehingga Minat Investasi berperan sebagai partial mediation. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Toleransi Risiko dapat memengaruhi Keputusan Investasi secara langsung maupun secara tidak langsung melalui Minat Investasi. Hipotesis kesembilan dinyatakan diterima.

3. Pendapatan (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y) melalui Minat Investasi (Z)

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi, dengan koefisien pengaruh tidak langsung sebesar 0,169 dan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$. Pengaruh langsung Pendapatan terhadap Keputusan Investasi tidak signifikan, sehingga Minat Investasi berperan sebagai indirect-only mediation. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Pendapatan tidak secara langsung menentukan Keputusan Investasi, tetapi pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi berlangsung melalui Minat Investasi. Hipotesis kesepuluh dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan koefisien sebesar 0,450 dan *p-value* $0,000 < 0,05$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, risiko keuangan, dan investasi, semakin besar kecenderungan individu untuk memiliki minat dalam melakukan aktivitas investasi. Pengetahuan keuangan memberikan dasar bagi individu untuk memahami manfaat dan risiko investasi sehingga dapat meningkatkan ketertarikan terhadap aktivitas investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Rahmawati (2021), Fadila et al. (2022), Astutik et al. (2024), serta Pratama & Wulandari (2024).

Toleransi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan koefisien sebesar 0,523 dan *p-value* $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan individu dalam menerima dan menghadapi risiko, semakin besar minat yang dimiliki untuk berinvestasi. Investasi mengandung tingkat ketidakpastian yang berbeda-beda sehingga individu yang memiliki toleransi risiko lebih tinggi cenderung lebih terbuka terhadap peluang investasi. Kemampuan menerima kemungkinan kerugian juga dapat meningkatkan kesiapan individu untuk mempertimbangkan berbagai alternatif investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Fadila et al. (2022), Astutik et al. (2024), dan Pratama & Wulandari (2024).

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi dengan koefisien sebesar 0,495 dan *p-value* $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi pendapatan yang lebih memadai dapat meningkatkan minat individu untuk berinvestasi. Ketersediaan pendapatan memberikan ruang finansial bagi individu untuk memenuhi kebutuhan investasi setelah kebutuhan utama terpenuhi. Pendapatan juga dapat memberikan rasa aman secara finansial sehingga individu memiliki kecenderungan lebih besar untuk mempertimbangkan pengalokasian sebagian dana ke dalam instrumen investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Rahmawati (2021), Astutik et al. (2024), serta Pratama & Wulandari (2024).

Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan koefisien sebesar 0,427 dan *p-value* $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang lebih baik berkaitan dengan kemampuan individu dalam menentukan keputusan investasi. Pengetahuan mengenai manfaat, risiko, karakteristik instrumen, dan pengelolaan keuangan dapat membantu individu mempertimbangkan pilihan investasi secara lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan penelitian Afriani et al. (2023), Hidayat & Pamungkas (2022), Mardiya et al. (2025), dan Mahwan & Herawati (2021).

Toleransi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan koefisien sebesar 0,401 dan *p-value* $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam menerima risiko menjadi salah satu pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi. Individu dengan toleransi risiko yang lebih tinggi cenderung memiliki keberanian lebih besar dalam memilih instrumen yang menawarkan potensi keuntungan dengan tingkat risiko tertentu. Kesesuaian antara tingkat risiko yang dapat diterima dan karakteristik investasi dapat membantu individu menentukan pilihan investasi secara lebih tepat. Temuan ini sejalan dengan penelitian Afriani et al. (2023), Hidayat & Pamungkas (2022), Mardiya et al. (2025), dan Mahwan & Herawati (2021).

Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi secara langsung, dengan koefisien sebesar 0,069 dan *p-value* $0,234 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang lebih tinggi tidak secara otomatis menghasilkan keputusan investasi.

Kemampuan finansial hanya memberikan kapasitas untuk berinvestasi, sedangkan realisasi keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh pertimbangan lain, seperti pengetahuan keuangan, kemampuan menghadapi risiko, serta adanya minat untuk berinvestasi. Temuan ini berbeda dengan hasil penelitian Mardiya et al. (2025) dan Astutik et al. (2024) yang menemukan adanya pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi.

Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi dengan koefisien sebesar 0,342 dan $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi minat individu terhadap investasi, semakin besar kecenderungan individu untuk merealisasikan ketertarikan tersebut dalam bentuk keputusan investasi. Minat menjadi dorongan yang mengarahkan individu dari tahap ketertarikan terhadap investasi menuju tindakan dalam menentukan pilihan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Rahmawati (2021), Astutik et al. (2024), dan Pratama & Wulandari (2024).

Hasil pengujian pengaruh tidak langsung menunjukkan bahwa Minat Investasi mampu memediasi hubungan Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. Pengaruh tidak langsung Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebesar 0,154 dengan $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$. Pengaruh langsung Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi juga signifikan, sehingga Minat Investasi berperan sebagai partial mediation. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dapat membentuk Keputusan Investasi secara langsung maupun melalui peningkatan Minat Investasi.

Pengaruh tidak langsung Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebesar 0,179 dengan $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$. Pengaruh langsung Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi juga signifikan, sehingga Minat Investasi berperan sebagai partial mediation. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan individu dalam menerima risiko dapat mendorong keputusan investasi secara langsung sekaligus meningkatkan minat investasi yang kemudian memperkuat kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi.

Pengaruh tidak langsung Pendapatan terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebesar 0,169 dengan $p\text{-value}$ $0,000 < 0,05$. Pengaruh langsung Pendapatan terhadap Keputusan Investasi tidak signifikan, sehingga Minat Investasi berperan sebagai indirect-only mediation. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan tidak secara langsung menentukan keputusan investasi, tetapi pengaruhnya berlangsung melalui peningkatan Minat Investasi. Pendapatan yang lebih memadai dapat memberikan kemampuan finansial untuk berinvestasi, tetapi kemampuan tersebut lebih mungkin diwujudkan menjadi keputusan investasi ketika terdapat minat untuk melanjutkan, meningkatkan, atau menambah aktivitas investasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi tidak hanya berkaitan dengan kondisi finansial individu, tetapi juga dipengaruhi oleh aspek pengetahuan, kemampuan menghadapi risiko, dan dorongan psikologis untuk berinvestasi. Minat Investasi memiliki posisi penting dalam menjelaskan proses terbentuknya Keputusan Investasi. Peran mediasi yang berbeda pada masing-masing hubungan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko dapat memengaruhi Keputusan Investasi melalui jalur langsung dan tidak langsung, sedangkan Pendapatan lebih berperan melalui Minat Investasi sebagai mekanisme perantara.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi. Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi, sedangkan Pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap Keputusan Investasi. Minat Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Selain itu, Minat Investasi terbukti memediasi pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko, dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman keuangan, kemampuan dalam menghadapi risiko, dan minat investasi menjadi faktor penting dalam mendorong keputusan investasi.

SARAN

Bagi lokasi penelitian, disarankan untuk meningkatkan edukasi dan informasi terkait pengelolaan keuangan serta investasi agar dapat mendorong minat dan keputusan investasi yang lebih tepat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi, memperluas jumlah dan karakteristik responden, serta

menggunakan objek penelitian yang berbeda agar hasil penelitian dapat dibandingkan dan dikembangkan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani, S. W. D., Isnurhadi, & Yuliani. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 6(2), 175–185. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i2.4906>
- Anisa, N., Wulandari, H. K., Roni, R., & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan, motivasi investasi dan risiko investasi terhadap minat investasi (Studi kasus pada mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi). *JACFIR: Journal of Accounting and Financial Research*, 2(3), 10–27.
- Astutik, S., Sriyono, S., & K. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, perilaku keuangan, serta persepsi risiko terhadap keputusan investasi pada Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi dan Manajemen*, 14(3), 389–399.
- Dwiyanti, & Ahmadi. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi saham. *Journal of Exploratory Dynamic Problems*, 1(4), 160–169.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, persepsi risiko, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi pengusaha muda. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1633–1643.
- Ghozali, I. (2023). *Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least squares (PLS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
- Hafzari, M. M. (2025). Peran literasi keuangan dan pendapatan dalam memengaruhi keputusan investasi. *JEBITAL: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 2(4), 90–97.
- Halim, A. (2019). *Analisis investasi*. Salemba Empat.
- Handayani, L., & Setiawan, A. (2023). Keputusan investasi pegawai BUMN ditinjau dari literasi keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 6(2).
- Hidayat, V. E., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi pada saham. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(3), 767–776. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19771>
- Hikmah, H., Haldy, M., & Toatubun, H. (2026). Pengaruh *investment experience*, *financial behaviour*, dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi pada instrumen keuangan hijau. *Manabis: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 249–260.
- Jusman, J., & Lestari, T. (2024). Minat investasi mahasiswa di pasar modal yang dideterminasi oleh pengetahuan investasi, manfaat investasi dan modal minimal investasi (Studi pada mahasiswa STIE Pancasetia Banjarmasin). *Kindai*, 20(2), 185–197.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. *Media Bisnis*, 14(2), 179–188. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i2.1665>
- Mahwan, F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan *locus of control* terhadap keputusan investasi pengusaha muda di Singaraja. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(3), 768–780.
- Mardiya, R., Amani, T., & Vidiyastutik, E. D. (2025). Pengaruh pendapatan, pengetahuan investasi, dan literasi keuangan nasabah terhadap minat investasi tabungan emas pada PT Pegadaian Cabang Probolinggo. *Eco-Fin*, 7(2), 732–743.
- Nuralfiah, C., Fitriana, & Kadarisman, S. (2025). Analisis pengaruh motivasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi serta implikasinya pada pengambilan keputusan investasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Kota Bandung. *Jurnal*

- Manajemen dan Organisasi*, 16(3), 292–305.
<https://doi.org/10.29244/jmo.v16i3.66069>
- Nurhayati, A., & Harianti, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan berinvestasi Generasi Z Kota DKI Jakarta. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 4(2), 10–22.
<https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.388>
- Paramita, F. P., Sari, M. I., & Izzuddin, A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan preferensi risiko terhadap minat berinvestasi cicilan emas nasabah Pegadaian Cabang Jember. *Manajemen: Jurnal Ekonomi*, 7(2), 548–561.
- Pratama, A., & Wulandari, T. (2024). Pengaruh toleransi risiko dan pendapatan terhadap keputusan investasi pekerja sektor jasa. *Jurnal Manajemen*, 8(2).
- Putri, A., & Rahmawati, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan toleransi risiko terhadap minat dan keputusan investasi. *Jurnal Keuangan dan Investasi Indonesia*, 10(2), 101–115.
- Rahman, A., & Amelia, N. (2025). Pengaruh literasi keuangan, toleransi risiko, dan pendapatan terhadap minat dan keputusan investasi. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Modern*, 14(2), 120–135.
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). *Teori pendapatan (Studi kasus: Pendapatan petani Desa Medan Krio)*. Tahta Media.
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis literasi keuangan, perilaku keuangan, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Shinta, S. D. (2023). Pengaruh motivasi investasi, pengetahuan investasi dan modal minimal investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FEB Unihaz. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 6(1), 89–98.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian manajemen*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Waqiah, W. (2025). Peningkatan literasi keuangan bagi ibu rumah tangga di Desa Bulujaran Lor melalui program sosialisasi terpadu. *Journal of Human and Education (JAHE)*, 5(1), 625–631. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i1.2251>
- Wardani, & Widajatun. (2025). Pengaruh pendapatan dan *risk tolerance* terhadap keputusan investasi dengan mediasi literasi keuangan di lingkungan Bank BJB Cabang Buah Batu. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1744–1769.